

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Romana Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Elpriska Elpriska

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia Medan

Korespondensi penulis: elpriska0806@gmail.com

Abstract. Breast milk has many benefits, including reducing the risk of infectious diseases such as digestive tract infections, respiratory tract infections and ear infections. Breast milk can also prevent non-infectious diseases such as allergies, obesity, malnutrition, asthma and eczema. This research aims to determine the knowledge and attitudes of mothers regarding exclusive breastfeeding at Romana Clinic Tanjung Anom in 2022. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional research design. The population is all pregnant women at Romana Clinic Tanjung Anom in 2022 as many as 38 people. The number of samples uses total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. Based on the chi square test results, there is a relationship between maternal knowledge and giving exclusive breastfeeding with a P value = $0.002 < 0.05$, there is a relationship between maternal attitudes and giving exclusive breastfeeding with a P value = $0.005 < 0.05$. There is a relationship between mother's knowledge and attitudes and exclusive breastfeeding. It is recommended for mothers to be more proactive in seeking information to increase mothers' knowledge about exclusive breastfeeding, that giving breast milk to children can prevent breast cancer.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Attitude

Abstrak. ASI memiliki banyak manfaat diantaranya menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi misalnya infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan, dan infeksi telinga. ASI juga dapat mencegah terjadinya penyakit noninfeksi seperti penyakit alergi, obesitas, kurang gizi, asma, dan eksim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022 sebanyak 38 orang. Jumlah sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan memberikan ASI Eksklusif dengan nilai P value = $0,002 < 0,05$, ada hubungan sikap ibu dengan memberikan ASI Eksklusif dengan nilai P value = $0,005 < 0,05$. Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. Disarankan kepada Ibu untuk lebih proaktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif bahwa pemberian ASI pada anak dapat mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) sampai tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (WHO, 2020). *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sejak kelahirannya tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi dapat menekan AKB (Angka Kematian Bayi) di Indonesia (Haryono R & Setianingsih S, 2019).

Cakupan bayi yang menerima ASI eksklusif mengalami penurunan di tahun 2020 dari 2019, yaitu dari 67,74% di tahun 2019 menjadi 66,1% di tahun 2020 (Kemenkes, 2021). Kemudian, Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif di tahun 2020 sebesar 53,39%, di tahun 2021 sebesar 57,83%, dan di tahun 2022 sebesar 57,17% dimana capaian indikator bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 67,96%.

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD dikabupaten Deli Serdang dari 69,33% pada tahun 2018 menjadi 77,03% pada tahun 2019. Demikian halnya dengan bayi usia <6 bulan mendapatkan ASI eksklusif meningkat dari 47% pada tahun 2018 menjadi 47,3% pada tahun 2019, tetapi angka tersebut belum melampaui target Rentsra (Rencana Strategis) tahun 2019 yaitu 50% (Profil Kesehatan Deli Serdang, 2019).

Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 01 Januari 2022, didapatkan bahwa dari 15 ibu yang diwawancarai, 10 ibu mengatakan bahwa mereka memberikan makanan tambahan bagi bayi karena takut bayi kelaparan, mereka memberi makanan tambahan seperti pisang atau bubur sebelum anaknya berusia genap 6 bulan. Mereka beranggapan hal itu adalah hal yang biasa karena sudah dilakukan oleh orang tua mereka sejak dahulu. Sedangkan, 5 ibu lainnya mengatakan mereka sibuk bekerja sehingga memilih memberikan susu formula bagi bayi. Para ibu juga mengatakan terpengaruh dengan iklan di televisi tentang susu formula, sehingga menentukan pilihan memberikannya kepada bayi. Terdapat alasan lain juga yang dilontarkan para ibu yaitu alasan kecantikan payudara sehingga tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

KAJIAN TEORITIS

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Kemenkes RI, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 ibu yang memiliki bayi usia 7 - 12 bulan. Lokasi penelitian Klinik Romana Tanjung Anom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden Di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia Ibu		
	< 30 Tahun	17	44,7
	≥ 30 tahun	21	55,3
	Total	38	100
2	Pendidikan Ibu		
	Rendah	17	44,7
	Tinggi	21	55,3
	Total	38	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	20	52,6
	Bekerja	18	42,4
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berumur ≥ 30 tahun sebanyak 21 responden (55,3%), sebagian besar responden berpendidikan tinggi sebanyak 21 responden (55,3%), sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 20 responden (52,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil dan Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pengetahuan Ibu		
	Baik	27	71,1
	Kurang Baik	11	23,3
	Total	38	100
2	Sikap Ibu		
	Positif	28	73,3
	Negatif	10	26,3
	Total	38	100
3	ASI Eksklusif		
	Eksklusif	22	57,9
	Non Eksklusif	16	42,1
	Total	38	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpengetahuan baik sebanyak 27 responden (71,1%), sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 28 responden (73,7%), dan sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 22 responden (57,9%).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses penginderaan yang lebih dominan terjadi melalui proses penginderaan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 3. Silang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022

Pengetahuan Ibu	ASI Eksklusif				jumlah	%	P Value
	Ekklusif	%	Non Ekklusif	%			
Baik	20	52,6	7	18,4	27	71,1	0,002
Kurang Baik	2	5,3	9	23,7	11	28,9	
Total	22	63,3	16	36,7	38	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 orang (52,6%), dan sebagian besar yang memiliki pengetahuan ibu kurang baik dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (23,7%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,002 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Pisesa (2022) dengan hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai p value adalah $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Puskesmas Siabu Kec. Mandailing Natal tahun 2021. Menurut peneliti pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipicu oleh pengetahuan terhadap manfaat ASI Eksklusif karena pengetahuan akan menghasilkan perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Begitu juga dengan sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

Tabel 4. Silang Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022

Sikap Ibu	ASI Eksklusif				jumlah	%	P Value
	Eksklusif	%	Non Eksklusif	%			
Positif	20	52,6	8	21,1	28	73,7	0,005
Negatif	2	5,3	8	21,1	10	26,3	
Total	22	57,9	16	42,1	38	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 20 orang (52,6%), dan sebagian besar yang memiliki sikap negatif dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 8 orang (21,1%). Hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,005 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ningsih (2020) bahwa responden yang dikategorikan mempunyai sikap baik dan memberikan ASI eksklusif pada bayi sebanyak 65 orang (73,9%). Dari hasil Uji Statistik yang dilakukan dengan Spearman Rho untuk hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 memperlihatkan bahwa Angka signifikansi/p value 0,00 artinya nilai lebih rendah dari standart standart signifikansi 0,05, maka artinya ada hubungan antara Sikap ibu dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

Sikap merupakan respon atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial (Wawan, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Romana Tanjung Anom Tahun 2022 adalah hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai $p\text{ value}=0,005$ dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan ibu untuk lebih proaktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan pengetahuan bahwa pemberian ASI.

DAFTAR REFERENSI

- Aulianida, D., Liestyasari, S. I., & Ch, S. R. (2019). Efektifitas Backmassage Terhadap Fatigue Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi the. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Azwar (2018) Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS. 2022. Potret Sensus Penduduk 2022 Provinsi Sumatera Utara Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia. BPS Sumatera Utara. Medan.
- Elisabeth, S. W. (2017) Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Elyas, L., Mekasha, A., Admasie, A., & Assefa, E. (2017). Exclusive Breastfeeding Practice and Associated Factors among Mothers Attending Private Pediatric and Child Clinics, Addis Ababa, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Pediatrics*, 1(9), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2017/8546192>
- Haryono R & Setianingsih S. (2019). Manfaat ASI eksklusif untuk buah hati anda. Pustaka Baru
- Jama, A., Gebreyesus, H., Wubayehu, T., Gebregyorgis, T., Teweldemedhin, M., Berhe, T., & Berhe, N. (2020). Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-0252-7>
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 42).
- Manik, D. S., Simaremare, A. P. R., & Simorangkir, S. J. V. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019.
- Nina, S (2019) ASI Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika.

Ningsih, Siti Luluk Sri Wahyu. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan. STIKes Insan Cendekia Medika. Jombang. Skripsi.

Notoadmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktavianto, Eka, Hesti Setyaningrum, and Endar Timiyatun. 2019. "Dukungan Nenek Berhubungan Erat Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif." *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat* 13 (2): 85–93. <https://doi.org/10.32504/sm.v13i2.112>

Pisesa, Diana. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu Tahun 2021. Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan. Skripsi.

S. Sopiatur, H. M. N Natapawira, And M. Dhamayanti, "Perbandingan Teknik Pemerahan Asi Tangan Dengan Manual Breast Pump Terhadap Kenyamanan Ibu Dan Kualitas Asi," *Jomis (Journal Midwifery Sci, Vol. 4, No. 2, 2020, Doi: 10.36341/Jomis.V4i2.1322.*

Suprpto, S. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. *Journal of Health (JoH), 9(2), 81–87.* <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.500>

Sutanto, Andina Vita. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustakan Baru Press.

[WHO] World Health Organization. (2020). *Infant and Young Child.* WHO

Wilda And N. Sarlis, "Efektivitas Pepaya (Carica Papaya L) Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui," *Jomis (Journal Midwifery Sci., Vol. 5, No. 2, 2021, Doi: 10.36341/Jomis.V5i2.1692.*

Winda, Yessy, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019

Rahmayuni Winda, Syahradesi Yessy, dan Junaida Sri, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ners Nurul Hasanah, 8(2), 6–11.*